Struktur Modal Optimal

Pengertian Struktur Modal

- Struktur modal hanya menyangkut pembelanjaan jangka panjang saja. Tidak termasuk pembelanjaan jangka pendek.

- sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham.
- Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus modal dan akumulasi laba ditahan.
- Bila perusahaan memiliki saham preferen, maka saham tersebut akan ditambahkan pada modal pemegang saham

continue....

- Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan.

- Ada dua macam tipe modal menurut Lawrence, Gitman (2000) yaitu modal hutang (debt capital) dan modal sendiri (equity capital).

- Tetapi dalam kaitannya dengan struktur modal, jenis modal hutang yang diperhitungkan hanya hutang jangka panjang.

Komponen Struktur Modal

1. **Hutang Jangka Panjang**

- Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun, biasanya 5 – 20 tahun.

- Pinjaman hutang jangka panjang dapat berupa pinjaman berjangka dan penerbitan obligasi.

- 2. **Modal Sendiri**

  Modal sendiri/equity capital → dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham.

Ada 2 (dua) sumber utama dari modal sendiri yaitu:

- a) Modal saham preferen

  memberikan para pemegang sahamnya beberapa hak istimewa yang menjadikannya lebih senior atau lebih diprioritaskan daripada pemegang saham biasa.

- b) Modal saham biasa

  Pemilik perusahaan menginvestasikan uangnya dengan harapan mendapat pengembalian dimasa yang akan datang.

Metoda-Metoda Dalam Manajemen Struktur Modal

- Manajemen perusahaan memerlukan dana 500 juta, mereka dapat menerbitkan saham atau obligasi: Metoda dasar tersebut adalah
- (a) Analisis EBIT – EPS
- (b) Perbandingan rasio – rasio leverage, dan
- (c) Anaisis arus kas perusahaan.